

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah penelitian, mengenai topik atau isu yang akan diangkat dalam penelitian secara menarik sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi saat ini. Selain latar belakang, terdapat rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah produksi simbol-simbol suara oleh indera manusia yang memungkinkan sesama anggota masyarakat untuk berkomunikasi satu sama lain (Keraf, 2004, hlm. 1). Manusia adalah makhluk sosial, dan alat komunikasi kita diantaranya adalah bahasa. Salah satu kemampuan yang digunakan untuk belajar berkomunikasi yaitu dengan membaca.

Membaca adalah salah satu keterampilan yang sangat penting dalam pembelajaran berkomunikasi, hal ini ditegaskan oleh Ratminingsih (2021, hlm. 133) bahwa Kemahiran dalam membaca sangat penting untuk mendapatkan akses ke berbagai ilmu pengetahuan dan informasi. Tierney berpendapat bahwa membaca merupakan salah satu keterampilan manusia yang utama dan kompleks (dalam Maryamah,dkk., 2023, hlm .30).

Menurut Tarigan (2018, hlm. 12-13) sebagai garis besarnya terdapat dua aspek penting dalam kegiatan membaca. Pertama, keterampilan membaca mekanik yang bersifat mekanis (*mechanical skills*) yang dikategorikan sebagai keterampilan tingkat rendah dalam membaca. Fitur ini terdiri dari: (1) Pengenalan bentuk-bentuk huruf dalam kegiatan membaca. (2) Kemampuan untuk mengenali kata, kalimat, struktur kalimat, dan aspek-aspek lainnya. (3) Mengidentifikasi pola ejaan dan bunyi kata atau kalimat dalam kegiatan membaca. (4) Kecepatan membaca yang santai.

Kedua, keterampilan yang bersifat pemahaman (*comprehension skills*) merupakan urutan tertinggi dalam pemahaman bacaan: (1) Memahami pemahaman dasar tentang makna. (2) Menyadari pentingnya atau makna suatu bacaan. (3)

Mengevaluasi atau menilai isi bacaan atau struktur kalimat. (4) Kecepatan membaca yang fleksibel dan yang mudah disesuaikan dengan keadaan yang ada.

Masyarakat di Indonesia, tidak hanya mempelajari satu bahasa saja untuk berkomunikasi, karena pada era ini belajar lebih dari satu bahasa sangatlah penting (Rondiyah, dkk., 2017, hlm. 142). Diera revolusi industri 4.0, globalisasi, dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing telah menjadi perhatian penting di Indonesia. Kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris dianggap sebagai kemampuan penting yang dapat meningkatkan kemampuan seseorang untuk bersaing di dunia internasional (Aulia, 2022, hlm. 544).

Di tingkat sekolah dasar, pembelajaran bahasa Inggris ditawarkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler atau muatan lokal. Bahasa Inggris disesuaikan dengan kebutuhan di tingkat satuan pendidikan sebagai muatan lokal. Oleh karena itu, setiap sekolah dasar diizinkan untuk memutuskan apakah akan menerapkan pelajaran bahasa Inggris atau mengganti dengan mata pelajaran lain, seperti bahasa daerah (Hartin, 2017, hlm. 2).

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SDN 1 Kembang Kuning, peneliti menemukan sejumlah penyebab rendahnya tingkat pemahaman membaca dalam pembelajaran bahasa Inggris. Pertama, jumlah waktu yang dihabiskan untuk belajar bahasa Inggris tidak dioptimalkan. Kedua, tidak adanya kebiasaan membaca bahasa Inggris, baik di rumah maupun di sekolah. Ketiga, kurangnya antusiasme membaca di kalangan siswa. Keempat, kurangnya sarana dan prasarana yang memadai untuk membantu siswa dalam kegiatan literasi terkait membaca bahasa Inggris. Hal ini didukung lebih lanjut oleh hasil studi terhadap hasil ulangan harian yang menunjukkan bahwa hingga 60% siswa belum memenuhi KKM.

Mengatasi persoalan diatas, dengan menggunakan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik siswa menjadi salah satu cara untuk membantu siswa menikmati pelajaran bahasa Inggris mereka. Tujuan utama dari pemerolehan bahasa adalah agar siswa dapat memahami dan dapat menggunakan bahasa saat berkomunikasi, sehingga guru diharuskan memilih metode pengajaran yang terbaik

(Ratminingsih, 2021, hlm. 135). Jika teknik dan strategi pengajaran diterapkan dengan benar dan efisien, siswa dapat belajar secara efektif.

Metode yang digunakan guru diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan harus sesuai dengan karakteristik materi pelajaran. Strategi *Directed Reading and Thinking Activity* (DRTA) merupakan salah satu teknik pembelajaran kooperatif yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran membaca. Lubis (2018, hlm. 9) mengemukakan bahwa pada strategi pemahaman yang disebut *Directed Reading and Thinking Activity* (DRTA) dapat membantu siswa mengajukan pertanyaan mengenai sebuah teks, menuliskan prediksi, dan kemudian membaca untuk mendukung atau menentang hasil prediksi mereka. Dengan mendorong siswa untuk membaca secara aktif dan serius, pendekatan DRTA dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa.

Pernyataan ini sejalan dengan penelitian relevan sebelumnya yang telah dilakukan Hidayana, dkk., (2021, hlm. 78) dapat disimpulkan bahwa, diperoleh pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik dengan menggunakan strategi *Directed Reading and Thinking Activity* (DRTA) pada proses pembelajaran berlangsung.

Era globalisasi saat ini, proses pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari teknologi. "*Digital natives*" adalah definisi yang diberikan oleh ahli untuk generasi Alpha. Hal ini dikarenakan mereka adalah generasi pertama yang hidup berdampingan dengan teknologi canggih sejak lahir (Reis, 2018). *Digital natives* adalah orang-orang yang memiliki keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang tinggi terkait teknologi. Hal inilah yang membedakan mereka dengan generasi sebelumnya (Bennett, S., Maton, K., & Kervin, 2008).

Selain itu, sebagai *digital native*, generasi Alpha juga disebut-sebut sebagai individu yang memiliki kecenderungan tinggi terhadap kreativitas, kepemimpinan, dan kedinamisan. Karakteristik tersebut akan mengarahkan mereka pada profesi yang berhubungan dengan kepemimpinan dan teknologi. Mereka paling tertarik untuk menjadi *blogger*, *youtuber*, dan *digital influencer*. Salah satu cara memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran kosakata dan pemahaman membaca

(*reading comprehension*) adalah melalui penggunaan permainan digital di kelas.

Penggunaan media pembelajaran semacam ini membantu guru dalam mengaplikasikan dan melaksanakan pelajaran, serta membuat siswa lebih tertarik, lebih terlibat, dan membuka banyak potensi yang dapat dikembangkan (Ichsan dkk., 2021, hlm. 184). Pembelajaran bisa menjadi menjenuhkan dan membosankan jika guru tidak mampu menyajikan materi ajar dengan cara yang kreatif dan inovatif (Rosmana, dkk., 2023, hlm. 11). Dengan menggunakan sebuah media, guru dan murid dapat lebih mudah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan murid lebih terlibat dalam melihat sesuatu yang baru dalam informasi yang ditawarkan, sehingga berpotensi mengembangkan lebih banyak potensi dalam prosesnya.

Salah satunya adalah dengan menggunakan media dari permainan *The Story Emporium*, yang memiliki kemampuan yang sangat baik dalam mengandalkan dua indera secara bersamaan, yaitu audio dan visual, saat menerapkan pembelajaran untuk memahami sebuah bacaan atau kalimat yang dapat membantu pemahaman membaca siswa. Media ini digunakan juga untuk mendapatkan pengetahuan tentang konsep-konsep penting dan konkrit dalam membaca.

Berkaitan dengan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang mendalam mengenai ”Pengaruh Strategi Pembelajaran Inovatif *Directed Reading and Thinking Activity* Berbantuan *Game The Story Emporium* terhadap *Reading comprehension* Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah dalam karya tulis ini, yaitu:

1.2.1 Bagaimanakah peningkatan *reading comprehension* bahasa Inggris siswa Sekolah Dasar yang mendapat strategi *Directed Reading and Thinking Activity* (DRTA) berbantuan *Game The Story Emporium* ?

1.2.2 Bagaimanakah pengaruh strategi pembelajaran inovatif *Directed Reading and Thinking Activity* (DRTA) berbantuan *Game The Story Emporium* terhadap kemampuan *Reading comprehension* bahasa Inggris siswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Alya dewi aprianti, 2024

PENGARUH STRATEGI DIRECTED READING AND THINKING ACTIVITY BERBANTUAN GAME THE STORY EMPORIUM TERHADAP READING COMPREHENSION SISWA SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, berikut ini tujuan penulisan penelitian:

- 1.3.1 Mengetahui peningkatan *reading comprehension* bahasa Inggris siswa Sekolah Dasar setelah mendapat strategi pembelajaran inovatif *Directed Reading and Thinking Activity* (DRTA) berbantuan *Game The Story Emporium*.
- 1.3.2 Pengaruh strategi pembelajaran inovatif *Directed Reading and Thinking Activity* (DRTA) berbantuan *Game The Story Emporium* terhadap *reading comprehension* bahasa Inggris siswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, berikut manfaat dari penulisan penelitian ini:

- 1.4.1 Bagi siswa, memberikan pengalaman kegiatan belajar siswa yang menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui media *game The Story Emporium*.
- 1.4.2 Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan guru melalui strategi pembelajaran inovatif *Directed Reading and Thinking Activity* (DRTA) sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan siswa dan untuk meningkatkan kinerja guru serta mempermudah dalam menyampaikan materi Bahasa Inggris.

1.5 Struktur Penelitian

Struktur penelitian dalam tugas akhir atau skripsi ini mengacu kepada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun 2021, yang terdiri dari :

Bab I Pendahuluan. Pada bab pendahuluan berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur penelitian.

Bab II Kajian Pustaka. Pada bab kajian pustaka ini terdapat penjelasan yang berkaitan mengenai konsep-konsep dalam bidang yang dikaji, serta penelitian yang relevan. Peneliti menjelaskan mengapa teori dan hasil penelitian para pakar terdahulu diterapkan oleh peneliti pada penelitiannya.

Bab III Metode Penelitian. Berisi tentang penjelasan mengenai jenis penelitian yang akan digunakan, partisipan dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data yaitu pengambilan data untuk mendapatkan hasil penelitian, serta teknik analisis data menjelaskan mengenai cara menganalisis data yang didapatkan dari hasil penelitian.

Bab IV Temuan dan Pembahasan. Pada bab temuan dan pembahasan berisi tentang hasil temuan penelitian yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan terhadap pengaruh strategi *Directed Reading and Thinking (DRTA)* sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca bahasa Inggris siswa Sekolah Dasar.

Bab V Simpulan, Implikasi, Saran serta Rekomendasi. Pada bab ini berisi tentang penyajian makna terkait hasil analisis temuan penelitian, penyajian hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan, serta rekomendasi mengenai penggunaan strategi *Directed Reading and Thinking (DRTA)*.